



BUKU PANDUAN

KKN INTERNASIONAL:

Mangunsari Goes *Abroad*

LLDIKTI Wilayah VI





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional: "Mangunsari Goes Abroad"* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku panduan ini disusun sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan KKN Internasional yang diharapkan dapat menjadi landasan bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dosen pendamping, serta seluruh mitra luar negeri dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, terarah, dan berkelanjutan.

KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad" merupakan salah satu upaya strategis dalam mendorong terciptanya generasi muda yang memiliki wawasan global, kemampuan kolaborasi lintas budaya, serta kepekaan sosial yang tinggi. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, sekaligus memperkuat jejaring kerja sama institusi di tingkat global.

Buku panduan ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna penyempurnaan buku panduan di masa mendatang. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan menjadi panduan yang jelas dalam pelaksanaan KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad".

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kerja sama dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang mulia ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, Desember 2025

Aisyah Endah Palupi

Kepala LLDIKTI Wilayah VI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.4 Manfaat.....	4
BAB II PROFIL PROGRAM	6
2.1 Deskripsi Program	6
2.2 Peserta Program	6
2.3 Kuota dan Batch Keberangkatan	6
2.4 Lokasi	6
BAB III SYARAT PESERTA, LINI MASA, DAN PERKIRAAN BIAYA	7
3.1 Syarat Peserta	7
3.2 Lini Masa Program.....	8
3.2 Perkiraan Biaya Program	9
BAB V MONITORING DAN EVALUASI	12
5.1. Monitoring Program	12
5.2. Evaluasi Program.....	13
BAB VI LAPORAN DAN LUARAN PROGRAM.....	14
6.1. Laporan Mahasiswa.....	14
6.2. Laporan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	17
6.3. Video Dokumentasi.....	17
6.4. Publikasi Artikel Jurnal	17
6.5. Publikasi Media Masa dan Media Sosial.....	17
BAB VII PENUTUP	18
Lampiran 1: Format Halaman Judul Laporan Kelompok.....	19
Lampiran 2: Format Halaman Pengesahan Laporan Kelompok.....	20

Lampiran 3: Contoh Sistematika Penulisan Artikel	21
Lampiran 4: Form Program Kerja.....	24
Lampiran 5: Form Rekam Kegiatan Individu	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dalam beberapa dekade terakhir telah memperluas hubungan antarnegara. Mobilitas penduduk lintas batas pun menjadi semakin umum dilakukan. Perubahan ini juga berdampak pada masyarakat Indonesia yang kini banyak menetap sementara di berbagai negara, termasuk Malaysia. Perpindahan tersebut memang membawa peluang ekonomi bagi keluarga mereka. Namun, kondisi ini juga memunculkan persoalan sosial yang tidak dapat diabaikan. Salah satu isu yang menonjol adalah kerentanan pendidikan dan pembentukan identitas kebangsaan pada anak-anak keturunan Warga Negara Indonesia (WNI) yang tumbuh di lingkungan perantauan. Banyak dari mereka tinggal di komunitas pekerja migran yang memiliki akses terbatas terhadap pendidikan formal. Keadaan ini menimbulkan kekhawatiran karena dapat menghambat perkembangan akademik mereka dan melemahkan hubungan emosional serta identitas kebangsaan yang seharusnya tetap terjaga.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam merespons persoalan tersebut. Sebagai institusi yang menjalankan tugas pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat, perguruan tinggi dituntut untuk hadir memberikan solusi yang relevan. Perguruan tinggi di bawah LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah menempatkan diri sebagai kampus berdampak, yaitu kampus yang tidak hanya mengembangkan pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Dalam konteks ini, kebutuhan akan dukungan pendidikan bagi anak-anak WNI di Malaysia menjadi semakin jelas. Maka, perguruan tinggi perlu berkontribusi melalui kegiatan akademik dan sosial yang mampu mendukung perkembangan mereka dan memperkuat rasa kebangsaan.

Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur, Malaysia dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) juga menghadapi tantangan yang tidak ringan dalam memastikan bahwa anak-anak WNI tetap mendapatkan pendidikan yang layak. Salah satu perhatian mereka adalah menjaga agar anak-anak diaspora tetap memiliki ikatan dengan Indonesia dan terdorong untuk melanjutkan masa depan di tanah air. Upaya tersebut memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi. Kehadiran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) internasional dapat membantu memperkuat motivasi belajar, membangun karakter kebangsaan, dan memberikan pendampingan akademik yang mereka butuhkan.



Melalui kerja sama antara LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah dan Forum Kerja Sama (FORKAMA), Program KKN Internasional Mangunsari 2025 hadir sebagai salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi terhadap persoalan tersebut. Program ini memberi kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai universitas untuk terlibat langsung dalam mendampingi anak-anak WNI di Malaysia. Kegiatan ini tidak hanya memperluas pengalaman internasional mahasiswa, tetapi juga mendukung upaya diplomasi pendidikan yang dijalankan oleh KBRI. Pendekatan seperti ini diharapkan mampu memberikan dampak yang nyata bagi komunitas diaspora.

Pelaksanaan KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" menjadi salah satu cara untuk memperkuat hubungan antara mahasiswa Indonesia dan masyarakat diaspora. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kepekaan sosial, memahami tantangan pendidikan yang dihadapi anak-anak WNI, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam kegiatan nyata. Program ini juga menjadi kesempatan untuk menanamkan kembali nilai kebangsaan kepada generasi muda yang tinggal jauh dari Indonesia. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat terus berperan dalam memastikan bahwa keberadaan diaspora tidak mengurangi hubungan mereka dengan tanah air, tetapi justru memperkaya kontribusi mereka di masa depan.

1.2 Landasan Hukum

Pelaksanaan KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" berlandaskan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- d. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 133/P tahun 2024 tentang Pengangkatan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Merah Putih Periode tahun 2024-2029
- e. Keputusan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

- f. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- i. Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 3817/M/R/KPT.KP/2025 Tentang Pemberhentian Pejabat Pimpinan Tinggi Dan Pejabat Fungsional Serta Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi;
- k. Keputusan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Nomor: 1577/LL6/KS.03.00/2025 Tentang Pengurus Forum Kerja Sama Perguruan Tinggi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah Tahun 2025 – 2027
- l. Keputusan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Nomor 1587/LL6/KS.03.01/2025 tentang Tim Penyelenggara KKN Internasional Mangunsari Goes Abroad.



1.3 Tujuan

Tujuan Pelaksanaan KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" adalah sebagai berikut:

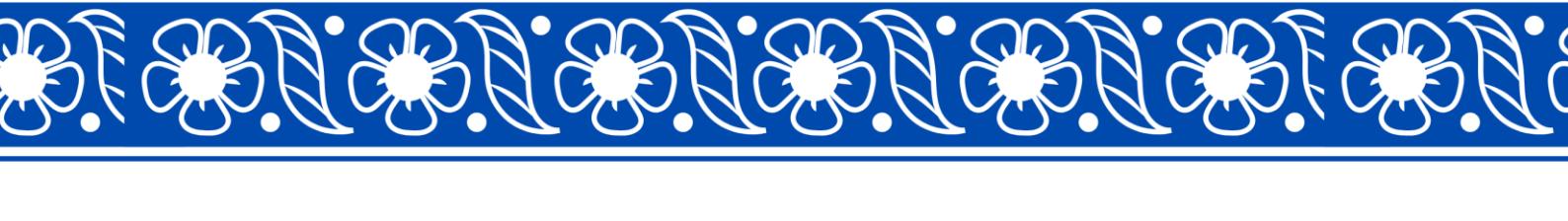
- a. Memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian di lingkungan masyarakat diaspora Indonesia.
- b. Mengembangkan kompetensi mahasiswa, terutama dalam kemampuan adaptasi, komunikasi lintas budaya, dan penerapan keilmuan di konteks global.
- c. Meningkatkan kerja sama internasional perguruan tinggi, khususnya melalui kolaborasi dengan lembaga mitra di luar negeri seperti KBRI, SIKL, dan Sanggar Belajar.
- d. Mendukung penguatan identitas kebangsaan anak-anak Warga Negara Indonesia di Malaysia, melalui pendampingan belajar, motivasi akademik, dan pembinaan karakter.
- e. Mewujudkan misi perguruan tinggi sebagai kampus berdampak, dengan menghadirkan kontribusi nyata yang menjawab kebutuhan masyarakat diaspora Indonesia secara berkelanjutan.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan keterampilan adaptasi dan komunikasi dalam konteks lintas budaya.
- b. Memberikan pengalaman belajar di lingkungan internasional yang memperluas wawasan akademik dan sosial.
- c. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama, dan pemecahan masalah secara langsung di lapangan.
- d. Memperkuat kepekaan sosial serta kedulian terhadap isu-isu pendidikan diaspora Indonesia.
- e. Mendukung pembentukan identitas profesional sebagai calon lulusan yang siap berkontribusi di tingkat global.



Manfaat bagi Universitas Asal

- a. Memperkuat implementasi misi kampus berdampak melalui kegiatan pengabdian yang nyata dan terukur.
- b. Meningkatkan jejaring internasional dengan lembaga pendidikan dan pemerintah Indonesia di luar negeri.
- c. Memperluas rekognisi institusional melalui keterlibatan dalam program internasional yang kolaboratif.
- d. Mendorong peningkatan mutu lulusan melalui pengalaman pembelajaran berbasis praktik internasional.
- e. Mendukung internasionalisasi perguruan tinggi di bawah LLDIKTI Wilayah VI secara kolektif.

Manfaat bagi Siswa Sanggar Belajar (SB)

- a. Mendapat pendampingan belajar yang lebih intensif dan sesuai kebutuhan akademik.
- b. Memperoleh kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik melalui inovasi mahasiswa.
- c. Mendapat dukungan motivasi dalam mengembangkan potensi dan minat belajar.
- d. Mendapat penguatan karakter kebangsaan melalui interaksi dengan mahasiswa Indonesia.
- e. Memperoleh lingkungan belajar yang mendorong rasa percaya diri dan aspirasi untuk kembali ke Indonesia melanjutkan pendidikan.



BAB II

PROFIL PROGRAM

2.1 Deskripsi Program

KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" adalah program pengabdian masyarakat internasional yang menempatkan mahasiswa di Sanggar Belajar (SB) di bawah koordinasi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur untuk tinggal dan mendampingi proses belajar, meningkatkan literasi, dan memperkuat karakter kebangsaan anak-anak Warga Negara Indonesia (WNI) di Malaysia.

2.2 Peserta Program

Peserta program KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" adalah mahasiswa aktif dari perguruan tinggi dalam lingkup Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah (LLDIKTI) VI Jawa Tengah yang mendaftar dan diterima melalui mekanisme seleksi berkas dan seleksi wawancara.

2.3 Kuota dan Batch Keberangkatan

KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" akan menerima sejumlah maksimal **150 mahasiswa**. Mahasiswa yang diterima sebagai peserta akan diberangkatkan dalam tiga (3) batch program dengan jadwal berikut:

- Batch 1 : 1 April 2026 – 28 April 2026 (50 mahasiswa)
- Batch 2 : 1 Mei 2026 – 28 Mei 2026 (50 mahasiswa)
- Batch 3 : 1 Juni 2026 – 28 Juni 2026 (50 mahasiswa)

2.4 Lokasi

Penempatan peserta KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" dilakukan pada 78 Sanggar Belajar (SB) di wilayah Kuala Lumpur dan sekitarnya. Adapun gambaran terkait kondisi SB dapat dilihat melalui tautan berikut:

<https://sites.google.com/sekolahindonesia.edu.my/kkn/pusat-informasi-kkn>



BAB III

SYARAT PESERTA, LINI MASA, DAN PERKIRAAN BIAYA

3.1 Syarat Peserta

Syarat mahasiswa calon peserta KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif perguruan tinggi (dibuktikan dengan data PDDIKTI dan Surat Keterangan Aktif Kuliah)
2. Perguruan Tinggi Asal berada di wilayah LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah (dapat dilihat pada tautan berikut [KLIK DI SINI](#))
3. IPK minimal 3,5 (dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi/Transkrip Nilai Sementara)
4. Sedang berada di semester 4, semester 6, atau, maksimal semester 8 (dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi/Transkrip Nilai Sementara)
5. Sehat jasmani dan rohani (dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat dari Dokter)
6. Mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi dan diketahui oleh Dekan, Kepala Kantor Urusan Internasional, dan Pimpinan Perguruan Tinggi)
7. Mendapatkan izin dari orang tua (dibuktikan dengan Surat Izin Orang Tua)
8. Bersedia mengikuti segala peraturan program yang telah ditetapkan oleh panitia (dibuktikan dengan Surat Pernyataan)
9. Memiliki dokumen paspor yang masih berlaku hingga Juni 2027
10. Mampu menanggung biaya program dan biaya hidup selama 28 hari di Malaysia apabila Perguruan Tinggi Asal tidak memberikan subsidi. (dibuktikan dengan Surat Keterangan Finansial)
11. Lolos Seleksi Berkas dan Seleksi Wawancara yang diselenggarakan oleh Panitia.
12. Memiliki semangat untuk melakukan pengabdian masyarakat internasional (dibuktikan dengan *Motivation Letter*)

3.2 Lini Masa Program

Lini masa program KKN Internasional: "*Mangunsari Goes Abroad 2026*" adalah sebagai berikut:

Waktu	Agenda
1 – 15 Desember 2025	Sosialisasi Program
16 Desember 2025 – 5 Januari 2026	Pendaftaran Program
6 – 11 Januari 2026	Seleksi Berkas
14 – 15 Januari 2026	Seleksi Wawancara
19 Januari 2026	Pengumuman Akhir
20 Januari 2026	Bersurat ke KBRI Kuala Lumpur Malaysia
21 – 30 Januari 2026	Persiapan dokumen internal PTS
1 Februari – 28 Maret 2026	<i>Pre-Departure Orientation / Pembekalan</i>
1 April 2026	Keberangkatan Batch 1
1 – 28 April 2026	KKN Internasional <i>Mangunsari Goes Abroad 2025</i> batch 1
28 April 2026	Kepulangan Batch 1
1 Mei 2026	Keberangkatan Batch 2
1 – 28 Mei 2026	KKN Internasional <i>Mangunsari Goes Abroad 2025</i> batch 2
28 Mei 2026	Kepulangan Batch 2
1 Juni 2026	Keberangkatan Batch 3
1 – 28 Juni 2026	KKN Internasional <i>Mangunsari Goes Abroad 2025</i> batch 3
28 Juni 2026	Kepulangan Batch 3

3.2 Perkiraan Biaya Program

Perkiraan biaya program KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" di Malaysia adalah sebesar Rp 6.400.000,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen	Estimasi Nominal
1	Tiket Semarang – Kuala Lumpur PP	Rp. 4.000.000
2	Asuransi Internasional	Rp. 500.000
3	Transportasi Lokal Bandara KL – locus kegiatan	Rp. 500.000
4	Biaya Hidup 28 hari (Rp 50.000,-/hari) <i>Subsidi dari perguruan tinggi</i>	Rp. 1.400.000
		Rp. 6.400.000

Catatan:

- a. *Biaya di atas merupakan biaya estimasi yang dapat berubah sesuai kebutuhan riil di lapangan, adapun perubahan biaya akan diinformasikan kepada peserta kegiatan;*
- b. *perguruan tinggi asal memberikan bantuan dana sesuai kemampuan masing-masing;*
- c. *Pengeluaran pribadi lain ditanggung oleh masing-masing mahasiswa peserta.*



BAB IV

PENGELOLAAN PROGRAM

4.1 Lembaga Pengelola dan Mitra

Program KKN Internasional: "*Mangunsari Goes Abroad 2026*" dikelola oleh LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah bersama dengan Forum Kerja Sama (FORKAMA). Untuk tahun 2026, pengelola bekerja sama dengan lembaga berikut:

1. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur, Malaysia
2. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia
3. Sanggar Belajar di bawah SIKL yang berada di wilayah Semenanjung Malaysia

4.2 Panitia Penyelenggara

Untuk membantu pelaksanaan program KKN Internasional: "*Mangunsari Goes Abroad 2026*", maka akan dibentuk sebuah kepanitiaan penyelenggara yang mencakup perwakilan dari lembaga-lembaga berikut:

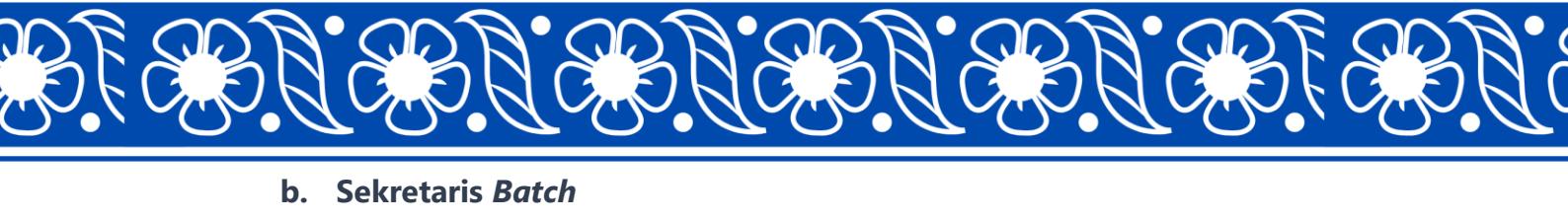
1. LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah
2. Forum Kerja Sama
3. KBRI Kuala Lumpur, Malaysia
4. SIKL Malaysia
5. Sanggar Belajar
6. Perguruan Tinggi Swasta yang mahasiswanya diterima sebagai peserta (Pimpinan, Lembaga Pengabdian Masyarakat, Kantor Urusan Internasional, dan Dosen Pembimbing Lapangan)

4.3 Manajemen Peserta

Guna memudahkan koordinasi antara Panitia Penyelenggara dan Peserta selama program, maka perlu dibuat struktur organisasi peserta dengan minimal memuat komponen berikut:

a. Koordinator Batch

Koordinator *Batch* adalah peserta yang dipilih sebagai koordinator yang menaungi semua peserta dalam batch keberangkatan tertentu. Pada program KKN Internasional: "*Mangunsari Goes Abroad 2026*" akan ada 3 Koordinator *Batch* yang mewakili jumlah *batch* keberangkatan.



b. Sekretaris Batch

Sekretaris *Batch* adalah peserta yang dipilih oleh Koordinator *Batch* untuk membantu pengelolaan peserta dalam *batch* keberangkatan tertentu. Pada program KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad 2026" akan ada 3 Sekretaris *Batch* yang mewakili jumlah batch keberangkatan.

c. Koordinator Kelompok

Koordinator Kelompok adalah peserta yang dipilih sebagai koordinator yang menaungi sejumlah peserta dalam penempatan lokasi Sanggar Belajar (SB) yang sama.

d. Sekretaris Kelompok

Sekretaris Kelompok adalah peserta yang dipilih oleh Koordinator Kelompok untuk membantu pengelolaan kelompok (dalam bidang kesekretariatan) berdasarkan penempatan lokasi Sanggar Belajar (SB).

e. Bendahara Kelompok

Sekretaris Kelompok adalah peserta yang dipilih oleh Koordinator Kelompok untuk membantu pengelolaan kelompok (dalam bidang keuangan) berdasarkan penempatan lokasi Sanggar Belajar (SB).



BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa KKN Internasional: "*Mangunsari Goes Abroad 2026*" berjalan sesuai tujuan dan menghasilkan dampak yang diharapkan. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai proses, capaian, serta efektivitas program berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh penyelenggara.

5.1. Monitoring Program

Monitoring dilaksanakan sepanjang periode program oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pelaksanaan monitoring dapat dilakukan dalam dua bentuk yaitu monitoring secara daring atau monitoring secara luring.

a. Monitoring Daring

Monitoring daring dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan aktivitas mahasiswa di Sanggar Belajar. DPL melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan program kerja, kendala yang muncul, kebutuhan di lapangan, serta perkembangan siswa yang didampingi. Mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan perkembangan dalam bentuk laporan singkat, dokumentasi kegiatan, maupun refleksi harian atau mingguan sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Monitoring Luring

Monitoring luring dilakukan secara langsung di lokasi penempatan mahasiswa di Malaysia. Kegiatan ini diintegrasikan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen, sehingga kunjungan monitoring memiliki manfaat ganda, yaitu memastikan pelaksanaan KKN berjalan dengan baik sekaligus memperkuat kontribusi akademik dosen kepada komunitas WNI. DPL melakukan observasi kegiatan, diskusi dengan mahasiswa, serta koordinasi dengan pengelola Sanggar Belajar dan pihak Sekolah Indonesia Kuala Lumpur untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan program.

Adapun pelaksanaan monitoring secara luring bersifat *pilihan* sesuai kebutuhan perguruan tinggi asal masing-masing. Biaya pelaksanaan monitoring luring dibebankan kepada perguruan tinggi asal dosen.



5.2. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan setelah seluruh mahasiswa kembali ke Indonesia. Proses evaluasi dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk menilai keseluruhan capaian program, kinerja mahasiswa, serta dampak kegiatan terhadap siswa Sanggar Belajar dan mitra di Malaysia.

Evaluasi mencakup beberapa aspek, antara lain:

- a. Kesesuaian pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan
- b. Kualitas program kerja yang telah dijalankan
- c. Dampak kegiatan terhadap siswa SB dan mitra terkait
- d. Sikap, kompetensi, dan profesionalisme mahasiswa selama kegiatan
- e. Kualitas laporan akhir dan dokumentasi kegiatan

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penilaian mahasiswa serta sebagai bahan perbaikan penyelenggaraan KKN Internasional pada periode berikutnya.



BAB VI

LAPORAN DAN LUARAN PROGRAM

Laporan merupakan kumpulan informasi yang menyangkut pelaksanaan program KKN Internasional yang dilakukan mahasiswa, dosen pembimbing, dan panitia pelaksana KKN Internasional.

6.1. Laporan Mahasiswa

Laporan pelaksanaan KKN Internasional oleh mahasiswa terdiri dari rekam kegiatan individu dan kelompok:

1. Rekam kegiatan individu

Rekam kegiatan individu berisi kumpulan kegiatan mahasiswa selama mengikuti KKN Internasional dan telah ditandatangani oleh DPL. (Lampiran 5). Laporan ini dibuat rangkap 2 (dua). (1 untuk DPL dan 1 untuk mahasiswa peserta KKN Internasional).

2. Laporan kelompok

Laporan kelompok disusun secara kelompok KKN Internasional. Data-data yang mendukung penyusunan laporan kelompok hendaknya bersumber dari isian Form Program Kerja (Lampiran 4). Pengesahan laporan kelompok ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Format Pengesahan laporan terlampir. (Lampiran 2).

Laporan kelompok diserahkan kepada Panitia Penyelenggara setelah penarikan KKN. Laporan ini merupakan bahan bagi Perguruan Tinggi untuk :

- a. Melakukan penilaian terhadap mahasiswa peserta KKN Internasional
- b. Penyusunan laporan pelaksanaan program kegiatan KKN Internasional



Adapun Ketentuan penulisan laporan kelompok sebagai berikut:

- a. Menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dan 1,5 spasi.
- b. Menggunakan kertas HVS 70 gram.
- c. Dijilid rapi dengan warna sampul hijau tua.
- d. Penyerahan laporan kelompok ke PPM-KKN disertai *soft copy* (*link drive*).

Sistematika Laporan Kelompok sekurang-kurangnya memuat:

HALAMAN JUDUL (lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (lampiran 2)

KATA PENGANTAR (Kordinator Kelompok)

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penyelenggaraan KKN Internasional
- C. Rencana Kegiatan KKN Internasional
- D. Deskripsi Tempat Pelaksanaan KKN Internasional
- E. Waktu Pelaksanaan KKN Internasional

BAB II: PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN KKN

A. Program

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Kewirausahaan
3. Bidang Kesehatan
4. Bidang Lingkungan

B. Pelaksanaan Program

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Kewirausahaan
3. Bidang Kesehatan
4. Bidang Lingkungan

C. Hasil

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Kewirausahaan
3. Bidang Kesehatan
4. Bidang Lingkungan

D. Hambatan

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Kewirausahaan
3. Bidang Kesehatan
4. Bidang Lingkungan

E. Cara Mengatasi Hambatan

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Kewirausahaan
3. Bidang Kesehatan
4. Bidang Lingkungan

BAB III: PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi
- C. Penutup

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI KEGIATAN (Lampirkan foto-foto, daftar hadir kegiatan program kerja)
2. DOKUMENTASI LAIN YANG RELEVAN (Materi Presentasi, penyuluhan/pelatihan, screenshot berita yang sudah diunggah pada media masa dan media sosial, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan).

6.2. Laporan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Laporan DPL berupa laporan singkat. Laporan singkat berisi informasi yang disampaikan dosen pembimbing sewaktu melakukan bimbingan. Laporan ini ditujukan kepada Panitia Penyelenggara KKN, sebagai bahan monitoring dan evaluasi serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan KKN dan dibuat oleh panitia KKN.

6.3. Video Dokumentasi

Selain memberikan laporan tertulis, mahasiswa wajib membuat dua video. Adapun kedua video tersebut mengenai video kegiatan KKN Internasional dan video mengenai lampiran kegiatan pengabdian masyarakat. Setiap video harus memiliki identitas Kegiatan KKN Internasional. Video dokumentasi diupload pada kanal Youtube, selanjutnya *link channel* Youtube dapat disertakan dalam laporan kegiatan KKN Internasional. Penambahan atribut tagar LLDIKTI Wilayah VI, Kampus berdampak, nama perguruan tinggi dll. akan diatur lebih lanjut dalam sesi pembekalan.

6.4. Publikasi Artikel Jurnal

Mahasiswa peserta KKN Internasional wajib menulis artikel dan melakukan publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat. Penulis pertama merupakan mahasiswa peserta KKN Internasional dan penulis berikutnya adalah DPL KKN Internasional. Contoh sistematika penulisan artikel (Lampiran 3).

6.5. Publikasi Media Masa dan Media Sosial

1. Mahasiswa peserta KKN Internasional wajib melakukan publikasi pada media masa baik media *online* atau konvensional (pilih dari salah satu kegiatan/program kerja yang paling fenomenal). Selain media masa setiap kelompok mahasiswa wajib memiliki media sosial (Instagram/ Facebook) untuk melakukan publikasi setiap kegiatan yang dilaksanakan.
2. Publikasi di internal Website kampus masing-masing.



BAB VII

PENUTUP

Buku Panduan Program ini disusun sebagai acuan resmi dalam penyelenggaraan program KKN Internasional: "*Mangunsari Goes Abroad 2026*". Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh pihak yang terlibat, terutama mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra di Malaysia, agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara terarah, terkoordinasi, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui buku panduan ini, diharapkan program KKN internasional tidak hanya memberikan pengalaman belajar lintas negara bagi mahasiswa, tetapi juga menghadirkan kontribusi nyata bagi masyarakat Indonesia yang berada di Malaysia, khususnya anak-anak Warga Negara Indonesia yang memerlukan dukungan pendidikan. Selain itu, program ini diharapkan mampu memperkuat peran perguruan tinggi dalam upaya internasionalisasi, penguatan jejaring global, serta penerapan nilai kampus berdampak yang menjadi komitmen bersama perguruan tinggi di bawah LLDIKTI Wilayah VI.



Lampiran 1: Format Halaman Judul Laporan Kelompok

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTERNASIONAL LLDIKTI WILAYAH VI
MANGUNSARI GOES ABROAD 2026

"TEMA KKN INTERNASIONAL"

LOKASI KKN INTERNASIONAL :

NEGARA :

LEMBAGA MITRA :

LOGO PERGURUAN TINGGI, LLDIKTI WILAYAH VI, MITRA KKN LUAR NEGERI

Oleh:

- | | |
|--------|-------------|
| 1..... | NPM : |
| 2..... | NPM : |
| 3..... | NPM : |
| 4. dst | |

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI
MITRA LUAR NEGERI
LLDIKTI WILAYAH VI
TAHUN 20XX



Lampiran 2: Format Halaman Pengesahan Laporan Kelompok

PENGESAHAN

Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional LLDIKTI Wilayah VI
MANGUNSARI GOES ABROAD 2026 dengan Tema “.....”, oleh
Mahasiswa(Perguruan Tinggi)..... semester gasal tahun 20xx/ 20xx.

Lokasi KKN Internasional :

Negara :

Lembaga Mitra :

telah disahkan pada hari: Tanggal :

Pimpinan Mitra KKN,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....



Lampiran 3: Contoh Sistematika Penulisan Artikel

Format penulisan kertas A4, jenis font Garamond, font sesuai dalam *template publisher jurnal*

**Judul Ditulis dalam Bahasa Indonesia, Jumlah Kata Maksimal 20, Ukuran Huruf 14 Poin, Huruf Pertama Tiap Kata Ditulis dalam Huruf Kapital
Judul dalam Bahasa Inggris, Ukuran Huruf 12, Dicetak tebal**

Nama Penulis 1, Nama Penulis 2

Nama Institusi, Kota, Negara

penulispertama@xxx.com, penuliskedua@xxx.com

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak terdiri latar belakang, metode penelitian, hasil dan/atau pembahasan, dan kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak maksimal 250 kata.

Kata kunci: ditulis dalam bahasa Indonesia. Jumlah maksimal kata kunci adalah 5.

Abstract

Bagian ini adalah versi bahasa Inggris dari abstrak, yang ditulis miring. Bagian ini terdiri dari komponen yang sama dengan di abstrak dalam versi bahasa Indonesia

Keywords: jumlah maksimal 5 kata.

PENDAHULUAN

Ukuran kertas A4, dengan ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.
Panjang artikel secara keseluruhan adalah **4000 – 7000 kata (tidak termasuk judul, abstrak, kata kunci, dan daftar pustaka).** WAJIB MENGGUNAKAN APLIKASI MENDELEY untuk sitasi. Bagian pendahuluan ditulis dalam bahasa Indonesia, spasi tunggal / satu. jenis huruf Garamond. Pendahuluan kurang lebih berisi latar belakang dan tujuan penelitian serta ulasan pendekatan dan atau teori yang digunakan.

Sub Judul 1 (Jika ada; huruf: Garamond 12 poin, tebal)

1. Sub Sub Judul (huruf: Garamond 12 poin, tebal)

a. Sub Sub Judul

i. Sub Sub Sub Judul

1) Sub Sub Sub Sub Judul

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

Sub Judul 2

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

METODE

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

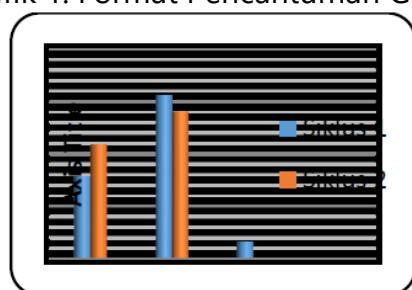
Berikut ini adalah format kutipan: Jenis huruf Graramond; ukuran huruf 11 poin. Kutipan dalam bahasa lain(Inggris atau bahasa lainnya) ditulis miring dan harus diikuti dengan terjemahannya. (Namabelakang, Tahun: Nomor Halaman)

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: a) kiri: 4 cm; b) atas: 4 cm; c) kanan: 3 cm; dan bawah: 3 cm.

Tabel 1:
Format Pencantuman Tabel

Items	1st meeting		2nd meeting		3rd meeting		4th meeting		Total Students
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	
Asking	0	12	3	9	3	9	4	8	12
Answering	4	8	11	1	9	3	10	2	12
Performing	9	3	10	2	12	0	12	0	12

Grafik 1: Format Pencantuman Grafik



Gambar 1: Format Pencantuman Gambar
Sumber: Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan referensi menggunakan APA (American Psychological Association) Style. Gunakan Mendeley

Contoh:

Format penulisan daftar pustaka dari Buku

Tong, R. P. (2009). Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction. University of North Carolina, Charlotte. Colorado: Westview Press.
<https://doi.org/10.987654321>

[Format penulisan daftar pustaka dari Buku Antologi]

Nimni, E. (2010). After the Nation?: Critical reflections on nationalism and postnationalism. In K. Breen & S. O'Neill (Eds.), After the Nation?: Critical reflections on nationalism and postnationalism (pp. 21–37). Hampshire: PALGRAVE MACMILLAN.

[Format penulisan daftar pustaka dari Jurnal]

Pranowo, Y. (2013). Identitas Perempuan dalam Budaya Patriarkis: Sebuah Kajian tentang Feminisme Eksistensialis Nawal El Sa'adawi dalam Novel "Perempuan di Titik Nol." MELINTAS. Retrieved from <http://journal.unpar.ac.id/index.php/melintas/article/view/266>



**[Format penulisan daftar pustaka
dari Prosiding]**

Wulandari, T., Santoso, H. D., & Oktarani, Y. M. (2017). Maleficents Personality Changes in Robert Stromberg's Maleficent. In English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings (pp. 358–365). Semarang: Faculty of Foreign Language and Culture Universitas Muhammadiyah Semarang. Retrieved from <http://UNIMUS.ac.id/index.php/ELLIC/view/2619>

**[Format penulisan daftar pustaka
dari Internet]**

Burnett, M. (2016). Celebrating 40 Years of "Roll of Thunder, Hear My Cry." Retrieved September 1, 2017, from <https://www.publishersweekly.com/pw/by-topic/childrens/childrens-book-news/article/69436-celebrating-40-years-of-roll-of-thunder-hear-my-cry.html>



Lampiran 4: Form Program Kerja

PROGRAM KERJA

KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTERNASIONAL LLDIKTI WILAYAH VI

“MANGUNSARI GOES ABROAD 2026”

LOKASI KKN INTERNASIONAL :

LEMBAGA MITRA :

NEGARA :

Tuliskan 5 bidang program kerja KKN sesuai dengan tema KKN, yang akan diterapkan selama pelaksanaan KKN dengan berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan melibatkan partisipasi masyarakat dengan format sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

1. Kegiatan ke-1

a. Nama Program Kerja :

b. Bentuk Kegiatan :

c. Latar Belakang :

d. Tujuan dan Manfaat :

e. Sasaran :

f. Lokasi dan Waktu :

g. Biaya :

1) Besarnya biaya :

2) Sumber Biaya :

h. Lain – lain yang Mendukung Program :

2. Kegiatan ke-2

3. Dst....

2. Bidang Kesehatan

1. Kegiatan ke-1

a. Nama Program Kerja :

Dst



3. Bidang Kewirausahaan

1. Kegiatan ke-1
 - a. Nama Program Kerja :
Dst

4. Bidang Lingkungan

1. Kegiatan ke-1
 - a. Nama Program Kerja :
Dst

5. Bidang Pariwisata

1. Kegiatan ke-1
 - a. Nama Program Kerja :
Dst

6. Rencana Program selama periode KKN (Periode KKN)

Contoh Rencana Program:

No	Hari/Tanggal	Program Kerja KKN	Penanggung jawab
1.	21 Januari 20...	Pengenalan program kerja ke masyarakat	Irfan Maulana
2.	23 Januari 20...	Edukasi Strategi Media online untuk Home Industri	Jessica Calia
3.			
4.			
Dst.			

Rencana Judul Proposal Pengabdian kepada Masyarakat ^{*)} :

^{*)} Tema Kegiatan yang menjadi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat diambilkan dari salah satu proker diatas.

DPL

....., 20xx
Koordinator Mahasiswa

(.....)
HP.

(.....)
HP.





Lampiran 5: Form Rekam Kegiatan Individu

REKAM KEGIATAN INDIVIDU MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTERNASIONAL LLDIKTI WILAYAH VI
"MANGUNSARI GOES ABROAD 2026"

LOKASI KKN INTERNASIONAL :

NEGARA :

LEMBAGA MITRA :

DPL :

No	Hari/Tgl	KEGIATAN	LOKASI	SASARAN	NAMA KOORDINATOR KEGIATAN
1					
2					
3					
...					
30					

Mengetahui

....., 20xx

DPL,

Mahasiswa KKN,

.....

.....